

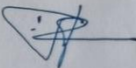



LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Permohonan Izin Penelitian

 Universitas Harkat Negeri	Fakultas Sekolah Vokasi Program Studi D-3 Farmasi
Nomor : 038.03/D-3 Farmasi-HN/IX/2025	Tegal, 22 September 2025
Lampiran : -	
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data	
Kepada Apoteker Penanggung Jawab Apotek Kaligelang di Tempat	
Dengan hormat,	
Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) mahasiswa semester V Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Vokasi Universitas Harkat Negeri, maka dengan ini kami mengajukan permohonan pengambilan data penelitian dengan daftar nama mahasiswa sebagai berikut :	
Nama	: Nadzifurrohman
NIM	: 24084005
Judul TA	: Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert Dan Lasa Di Apotek Kaligelang Kabupaten Pemalang Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016
Adapun untuk detail data yang dibutuhkan akan di informasikan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.	
Mengetahui, Ka. Prodi Diploma III Farmasi	Ketua Panitia
 apt. Rizki Febriyanti, M.Farm NIPY. 09.012.117	 apt. Susiyarti, M.Farm NIPY. 09.017.359
Program Studi D-3 Farmasi, Sekolah Vokasi Gedung Utama Ruang B.00 Kampus Pendidikan - Jalan Pendidikan No.1 Kota Tegal WhatsApp: +62-85719202474 Surel: d3farmasi@harkatnegeri.ac.id	

Lampiran 2. Lembar Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

	APOTEK KALIGELANG Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Ruko D, Pemalang Telp. 08996556105 Email : kaligelang@gmail.com
---	---

Pemalang, 23 September 2025

Nomor : 023/AK/IX/2025
Perihal : Surat Balasan

Yth.
Ka. Prodi Diploma III Farmasi
Universitas Harkat Negeri
Di Tegal

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti Surat Sudara Nomor 038.03/D-3 Farmasi-HN/IX/2025 Perihal Permohonan Ijin Pengambilan Data dan Penelitian TA Observasi Mahasiswa Diploma III Prodi Farmasi Universitas Harkat Negeri atas nama:

Nama : Nadzifurrohman
NIM : 24084005
Judul TA : Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert dan LASA di Apotek Kaligelang Kabupaten Pemalang Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016

Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut sepanjang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan di Apotek Kaligelang.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Pemilik Sarana Apotek Kaligelang


Apt. Ekhwan Triswanto, S.Farm

Lampiran 3. Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian

APOTEK KALIGELANG
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo, Ruko D, Pemalang
Telp. 08996556105
Email : kaligelang@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 027/SK/IX/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Ekhwan Tris wanto, S.Farm
NIP : 19680323 199003 1 012
Jabatan : Pemilik Sarana Apotek

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Nadzifurrohman
NIM : 24084005
Program Studi : Diploma III Farmasi

Telah selesai melakukan penelitian di Apotek Kaligelang Kabupaten Pemalang selama 4 hari terhitung mulai tanggal 23 September 2025 sampai 26 September 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **"EVALUASI KESESUAIAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DAN LASA DI APOTEK KALIGELANG KABUPATEN PEMALANG BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 73 TAHUN 2016"**

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Pemalang, 27 September 2025
Pemilik Sarana Apotek Kaligelang

Apt. Ekhwan Tris wanto, S.Farm

Lampiran 4. Lembar Surat Persetujuan Wawancara**SURAT PERSETUJUAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : apt. Dwi Syali Sulistyani, S.Farm
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 42 Tahun
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 04 Oktober 1983
Alamat : RT. 04/RW. 01, Kelurahan Sumurejo, Kecamatan
Gunungpati, Kota Semarang
No. Handphone : 085225220401

Bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Nadzifurrohman
NIM : 24084005
Program Studi : Diploma III Farmasi

Dengan ini menyatakan SETUJU/TIDAK SETUJU untuk melakukan proses wawancara mengenai Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* dan LASA di Apotek Kaligelang Kabupaten Pemalang Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016, berdasarkan dan mengikuti sesi wawancara.

Peneliti



Nadzifurrohman
NIM. 24084005

Pemalang, 25 September 2025
Apoteker Penanggungjawab Apotek



apt. Dwi Syali Sulistyani, S.Farm
SIPA. 503.39/1572/2022

Lampiran 5. Akreditasi Jurnal



Tentang Jurnal

1. Judul Jurnal : Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan
2. Inisial : jumkes
3. Frekuensi : Januari, April, Juli dan Oktober.
4. ISSN Cetak : [2987-2898](#)
5. ISSN Online : [2987-2901](#)
6. Pemimpin Redaksi : [Nastiti Nur Indriyani, S.Si., M.Si](#)
7. DOI : 10.59841
8. Penerbit : [STIKes Ibnu Sina Ajibarang](#)

Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan, dengan e-ISSN : [2987-2901](#) , p-ISSN : [2987-2898](#) Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan [STIKes Ibnu Sina Ajibarang](#) ini menyajikan hasil penelitian dan tinjauan pustaka sehingga jurnal ini bermanfaat bagi tenaga ahli kesehatan, apoteker, dokter dan perawat, pengambil kebijakan, tenaga kesehatan, dosen serta mahasiswa yang tertarik dengan publikasi ilmiah terkait Ilmu Farmasi dan Kesehatan. Jurnal ini terbit 1 tahun 4 kali (**Januari, April, Juli dan Oktober**).

Diindeks oleh:



Sponsor dan Mitra Jurnal:



Lampiran 6. Letter Of Acceptance



YAYASAN PENGELOLA PENDIDIKAN MA'ARIF NU AJIBARANG

STIKES IBNU SINA AJIBARANG

SURAT KEPUTUSAN RISTEKDIKTI NOMOR: 249/KPT/I/2017

Jl. Raya Ajibarang Km 1 Ajibarang, Banyumas, 53163, Jawa Tengah, Indonesia

Telp/Fax : 0281 - 5705151 Website : www.stikes-ibnusina.ac.id email : official@stikes-ibnusina.ac.id

SURAT PENERIMAAN NASKAH (*LETTER OF ACCEPTANCE*)

Nomor : 009/JA-JUMKES/2026
Tanggal : 23 Januari 2026
Perihal : Penerimaan Naskah untuk Publikasi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Sdr. Nadzifurrohman
Alamat di tempat

Dengan hormat,

Setelah dilakukan proses *peer review* sesuai kebijakan redaksi Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan, kami

menyampaikan bahwa naskah Saudara/i dengan data berikut:

- Judul Artikel : Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat High alert dan Lasa di Apotek Kaligelang Kabupaten Pemalang Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016
- Nama Penulis : Nadzifurrohman dkk
- Nomor Manuskrip : 17756

telah diterima untuk diterbitkan pada Volume IV, Edisi 1 Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan tanggal 30 Januari 2026, dengan beberapa catatan perbaikan (jika ada) yang harus dilengkapi sesuai rekomendasi reviewer/editor. Mohon Saudara/i dapat mengirimkan versi final naskah yang sudah diperbaiki (*clean copy + track changes*) paling lambat tanggal 27 Januari 2026 agar dapat kami proses lebih lanjut untuk layout dan publikasi.

Untuk keperluan administratif, berikut hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Pastikan naskah sudah sesuai dengan Author Guidelines Jumkes (format, sitasi, tabel/gambar, dll).
2. Sertakan surat pernyataan orisinalitas dan bahwa naskah belum dipublikasikan sebelumnya.
3. Lampirkan versi file dalam format Word (.doc/.docx) dan PDF. Bila ada file pendukung (data, lampiran) mohon disertakan.

Setelah naskah final diterima dan sesuai standar, kami akan menerbitkannya dalam edisi Januari 2026. Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.



Hormat kami
Ketua Editor

Nasiti Nur Indriyani

Lampiran 7. Publikasi Tugas Akhir



Jurnal Mahasiswa Ilmu Kesehatan
 Volume 4 Nomor 1 Januari 2026
 e-ISSN : 2987-2901; p-ISSN : 2987-2898, Hal 108-120
 DOI: <https://doi.org/10.59841/jumkes.v4i1.3591>
 Available online at: <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/jumkes>

Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* dan Lasa di Apotek Kaligelang Kabupaten Pemalang Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016

Nadzifurrohman¹, Akhmad Aniq Barlian², Tya Muldiyana³

¹⁻³Program Studi Diploma III Farmasi Universitas Harkat Negeri, Indonesia
 Jalan Mataram No. 9, Kecamatan Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah

*Penulis Korespondensi: Nadifurrohman29@gmail.com

Abstract. Drug storage is a crucial aspect of pharmacy services, playing a significant role in ensuring the quality, stability, and safety of medications until they reach the patient. For high-alert and Look-Alike Sound-Alike (LASA) medications, improper storage can increase the risk of medication errors, which could lead to serious side effects or even be life-threatening for patients. Therefore, a storage system that aligns with applicable standards is essential. This study aims to evaluate the suitability of high-alert and LASA drug storage at Kaligelang Pharmacy, Pemalang Regency, based on the standards outlined in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 73 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Pharmacies. This research uses a descriptive method with a direct observational approach and structured interviews with pharmacy staff. The evaluation focused on the aspects of identification, special labeling, and physical separation in the storage of high-alert and LASA medications.

The observation results regarding the storage compliance of High Alert and LASA (Look-Alike Sound-Alike) medications at Kaligelang Pharmacy, based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia (Permenkes RI) No. 73 of 2016, indicate that most storage aspects are compliant. For High Alert medications, the total compliance percentage reached 80%, while for LASA medications, the total compliance percentage was 75%. Overall, the storage compliance rate for High Alert and LASA drugs at Kaligelang Pharmacy averaged 77.5%, demonstrating that the management system for high-risk medications in this pharmacy is functioning effectively. However, some improvements are still required to enhance patient safety and prevent medication errors within the pharmacy environment.

Keywords: Drug Storage, High Alert, LASA, MoH Regulation No. 73 of 2016

Abstrak. Penyimpanan obat merupakan salah satu aspek penting dalam pelayanan kefarmasian di apotek yang berperan besar dalam menjamin mutu, stabilitas, dan keamanan obat sampai ke tangan pasien. Khususnya pada obat-obatan yang termasuk kategori *High Alert* dan *Look-Alike Sound-Alike (LASA)*, penyimpanan yang tidak sesuai standar dapat meningkatkan risiko kesalahan penggunaan obat (*medication error*) yang berpotensi menimbulkan efek samping serius hingga membahayakan nyawa pasien. Oleh karena itu, diperlukan sistem penyimpanan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian penyimpanan obat *High Alert* dan LASA di Apotek Kaligelang, Kabupaten Pemalang, berdasarkan standar yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan observasional langsung dan wawancara terstruktur kepada tenaga kefarmasian yang bekerja di apotek. Evaluasi dilakukan terhadap aspek identifikasi, penandaan khusus, dan pemisahan fisik pada penyimpanan obat *High Alert* dan LASA.

Hasil pengamatan Kesesuaian penyimpanan obat *High Alert* dan obat LASA di Apotek Kaligelang yang mengacu pada Permenkes RI No. 73 Tahun 2016, diperoleh bahwa sebagian besar aspek penyimpanan telah sesuai. Untuk obat *High Alert*, diperoleh Jumlah Total Prosentase 80% sudah sesuai, Sedangkan untuk obat LASA, diperoleh Jumlah Total Prosentase 75% sudah sesuai. Secara keseluruhan, tingkat kesesuaian penyimpanan obat *High Alert* dan LASA di Apotek Kaligelang mencapai rata-rata 77,5%, menunjukkan bahwa sistem pengelolaan obat berisiko tinggi di

Received: January 23, 2026; Revised: January 26, 2026; Accepted: January 28, 2026; Online Available: January 31, 2026;

*Nadzifurrohman, Nadifurrohman29@gmail.com

Lampiran 8. Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi



Sekolah Vokasi
Program Studi D-3 Farmasi

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY : 09.012.117
Jabatan : Ketua Program Studi D-3 Farmasi

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir:

Judul : Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat High Alert Dan LASA Di
Apotek Kaligelang Kabupaten Pemalang Berdasarkan Peraturan
Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016

Yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Nadzifurrohman
NIM : 24084005
Email : nadifurrohman29@gmail.com

Telah dilakukan uji plagiasi menggunakan perangkat lunak Compilatio Magister+ dengan total skor Suspicious Texts sebesar 21 % yang mencakup rincian indikator sebagai berikut:

- Similarity : 9%
- Unrecognized Languages : 5%
- Texts Potentially generated by AI : 8%

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 2 Februari 2026
Ketua Program Studi D-3 Farmasi
Universitas Harkat Negeri


Universitas Harkat Negeri
DIII Farmasi
apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY. 09.012.117

Lampiran 9. Hasil Observasi Penyimpanan Obat *High Alert* Menggunakan *Check List*

Metode Penyimpanan Obat <i>High Alert</i>				
No	Berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Obat <i>High Alert</i> ditempatkan terpisah dari obat lain	✓		Sesuai
2.	Terdapat daftar obat <i>High Alert</i> yang ditempel di lemari penyimpanan obat <i>High Alert</i>		×	Belum Sesuai
3.	Terdapat tanda peringatan atau stiker obat <i>High Alert</i>		×	Belum Sesuai
4.	Penyimpanan obat <i>High Alert</i> menggunakan metode <i>First In First Out</i> (FIFO)	✓		Sesuai
5.	Penyimpanan obat <i>High Alert</i> menggunakan metode <i>First Expired First Out</i> (FEFO)	✓		Sesuai
6.	Penyimpanan obat <i>High Alert</i> pada suhu ruangan yaitu 15-25°C	✓		Sesuai
7.	Obat <i>High Alert</i> disimpan sesuai bentuk dan jenis sediaan	✓		Sesuai
8.	Penyimpanan obat <i>High Alert</i> berdasarkan Alfabetis	✓		Sesuai
9.	Penyimpanan obat <i>High Alert</i> berdasarkan Farmakologi atau Kelas Terapi	✓		Sesuai
10.	Penerapan <i>Double Check</i> saat <i>dispensing</i> /pemberian	✓		Sesuai
Total:		8	2	
Jumlah Total Prosentase:		$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$		

Lampiran 10. Hasil Observasi Penyimpanan Obat LASA Menggunakan Check List

No	Metode Penyimpanan Obat LASA Berdasarkan Permenkes RI No. 73 Tahun 2016	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Tempat penyimpanan obat LASA diberi jarak dengan 1-2 obat lain	✓		Sesuai
2.	Terdapat daftar obat LASA		×	Belum Sesuai
3.	Obat LASA disimpan pada wadah yang sudah diberi stiker LASA		×	Belum Sesuai
4.	Menggunakan metode <i>Tall Man Lettering</i> untuk obat <i>Sound Alike</i>		×	Belum Sesuai
5.	Penyimpanan obat LASA dengan suhu 2-8°C maka disimpan di lemari pendingin	✓		Sesuai
6.	Penyimpanan obat LASA pada suhu ruangan yaitu 15-25°C	✓		Sesuai
7.	Penyimpanan obat LASA menggunakan metode <i>First In First Out</i> (FIFO)	✓		Sesuai
8.	Penyimpanan obat LASA menggunakan metode <i>First Expired First Out</i> (FEFO)	✓		Sesuai
9.	Obat LASA disimpan sesuai bentuk dan jenis sediaan	✓		Sesuai
10.	Penyimpanan obat LASA berdasarkan Alfabetis	✓		Sesuai
11.	Penyimpanan Obat Berdasarkan Farmakologi atau Kelas Terapi	✓		Sesuai
12.	Penerapan <i>Double Check</i> saat <i>dispensing</i> /pemberian	✓		Sesuai
Total:		9	3	
Jumlah Total Prosentase:		$\frac{9}{12} \times 100\% = 75\%$		

Lampiran 11. Hasil Wawancara Keseuaian Penyimpanan Obat *High Alert* dengan Informan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah penyimpanan Obat <i>High Alert</i> di Apotek Kaligelang ditempatkan terpisah dari obat lain	Apoteker: “Disini kami menempatkan obat <i>High Alert</i> secara terpisah dari obat lainnya seperti Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, dan Obat Keras biasa”.
2.	Apakah di Apotek Kaligelang Terdapat daftar obat <i>High Alert</i> yang ditempel di lemari penyimpanan obat <i>High Alert</i>	Apoteker: “Kami belum ada daftar obat <i>High Alert</i> yang ditempel langsung di lemari karena jumlahnya tidak terlalu banyak dan masih bisa diingat. Namun ke depan, kami berencana membuat daftar tertulis agar petugas baru tidak bingung”.
3.	Apakah di Apotek Kaligelang terdapat tanda peringatan atau stiker obat <i>High Alert</i>	Apoteker: “Saat ini kami belum menggunakan stiker atau tanda peringatan khusus untuk obat <i>High Alert</i> . Itu salah satu catatan kami untuk perbaikan supaya keamanan pasien lebih terjamin”.
4.	Apakah penyimpanan obat <i>High Alert</i> di Apotek Kaligelang menggunakan metode <i>First In First Out</i> (FIFO)	Apoteker: “Iya, tentu saja. Disini Obat-obatan termasuk Obat <i>High Alert</i> kami simpan dengan sistem FIFO, hanya saja kami tempatkan di lemari atau area khusus yang terpisah dari obat lain. Meskipun jumlahnya tidak banyak, prinsip FIFO tetap kami jalankan agar tidak ada obat <i>High Alert</i> yang tersimpan terlalu lama. Karena sifatnya berisiko tinggi, kami sangat berhati-hati dalam pengelolaan dan rotasi stoknya”.
5.	Apakah penyimpanan penyimpanan obat <i>High Alert</i> di Apotek Kaligelang menggunakan metode <i>First Expired First Out</i> (FEFO)	Apoteker: “Di Apotek Kaligelang, kami menerapkan sistem FEFO secara konsisten dalam proses penyimpanan dan distribusi obat. Artinya, obat yang memiliki tanggal kedaluwarsa lebih dekat akan digunakan atau disalurkan terlebih dahulu dibandingkan obat lain dengan masa kedaluwarsa yang lebih lama. Metode ini sangat penting untuk mencegah terjadinya obat kedaluwarsa di rak dan memastikan pasien menerima obat yang masih layak pakai. Kami melakukan penataan dengan cara menempatkan obat yang akan segera kedaluwarsa di bagian depan rak, sementara obat dengan masa simpan lebih panjang diletakkan di belakang”.

Lanjutan Lampiran 11. Hasil Wawancara kesesuaian penyimpanan obat *High Alert* dengan Informan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
6.	Apakah suhu ruang penyimpanan obat <i>High Alert</i> di Apotek Kaligelang sudah sesuai berdasarkan permenkes RI No. 73 Tahun 2016	Apoteker: “Di Apotek Kaligelang, kami menerapkan sistem penyimpanan obat sesuai dengan ketentuan suhu ruang, yaitu antara 15–25°C, seperti yang dianjurkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016. Pemantauan suhu dilakukan setiap hari oleh tenaga teknis kefarmasian, dan hasilnya dicatat dalam lembar log suhu harian”.
7.	Apakah penyimpanan Obat <i>High Alert</i> di Apotek Kaligelang disimpan sesuai bentuk dan jenis sediaan	Apoteker: “Di Apotek Kaligelang, kami menyimpan obat-obatan <i>High Alert</i> dengan cara memisahkannya berdasarkan bentuk sediaan dan tingkat risiko penggunaannya. Misalnya, sediaan infus yang memiliki risiko tinggi disimpan dalam lemari khusus di ruang penyimpanan, terpisah dari sediaan oral seperti tablet dan kapsul”.
8.	Apakah penyimpanan obat <i>High Alert</i> di Apotek Kaligelang berdasarkan Alfabetis	Apoteker: “Di Apotek Kaligelang, kami menggunakan sistem penyimpanan obat secara alfabetis atau berdasarkan urutan abjad untuk semua kategori obat, termasuk obat-obatan <i>High Alert</i> . Jadi, setiap obat disusun dari huruf A sampai Z, agar lebih mudah ditemukan dan diambil ketika dibutuhkan”.
9.	Apakah penyimpanan obat <i>High Alert</i> di Apotek Kaligelang berdasarkan Farmakologi atau Kelas Terapi	Apoteker: “Iya, disini kami menerapkan sistem penyimpanan obat, termasuk obat-obatan yang tergolong <i>High Alert</i> berdasarkan farmakologi dan kelas terapinya.
10.	Apakah di Apotek Kaligelang melakukan <i>Double Check</i> saat <i>dispensing</i> /pemberian obat <i>High Alert</i> kepada pasien	Apoteker: “Di Apotek Kaligelang, kami selalu menerapkan sistem <i>Double Check</i> untuk obat-obatan, termasuk obat yang tergolong <i>High Alert</i> . Setiap resep maupun obat non-Resep yang masuk akan dicek terlebih dahulu, mulai dari nama obat, bentuk sediaan, kekuatan dosis, serta jumlah obat yang akan diserahkan.

Lampiran 12. Hasil Wawancara kesesuaian penyimpanan Obat LASA dengan Informan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah tempat penyimpanan obat LASA di Apotek Kaligelang diberi jarak dengan 1-2 obat lain	Apoteker: <i>“Iya, disini kami memberi jarak antar obat LASA agar tidak tertukar, karena ada beberapa obat yang bentuk dan kemasannya hampir sama. Dengan jarak ini, petugas jadi lebih hati-hati saat mengambil obat di rak”</i> .
2.	Apakah di Apotek Kaligelang terdapat daftar obat LASA	Apoteker: <i>“Disini kami belum ada daftar khusus obat LASA di rak penyimpanan. Namun ke depan, kami berencana membuat daftar tertulis”</i> .
3.	Apakah obat LASA di Apotek Kaligelang disimpan pada wadah yang sudah diberi stiker LASA	Apoteker: <i>“Kami belum menggunakan stiker LASA di wadah, tetapi petugas sudah diberi pengarahannya tentang obat-obat yang mirip. Jadi sementara masih mengandalkan pengetahuan dan kehati-hatian petugas”</i> .
4.	Apakah di Apotek Kaligelang sudah menggunakan metode <i>Tall Man Lettering</i> untuk obat <i>Sound Alike</i>	Apoteker: <i>“Untuk saat ini, di Apotek Kaligelang kami belum menerapkan metode Tall Man Lettering, nanti akan kami pertimbangkan saat pembaruan label obat”</i> .
5.	Apakah penyimpanan obat LASA di Apotek Kaligelang dengan suhu 2-8°C disimpan di lemari pendingin	Apoteker: <i>“Untuk obat-obat yang memang butuh suhu dingin seperti insulin atau larutan elektrolit konsentrasi tinggi, kami simpan di lemari pendingin dengan suhu 2–8°C dan pengawasan suhu harian”</i> .
6.	Apakah suhu ruang penyimpanan obat LASA di Apotek Kaligelang sudah sesuai berdasarkan permenkes RI No. 73 Tahun 2016	Apoteker: <i>“Di Apotek Kaligelang, kami menerapkan sistem penyimpanan obat sesuai dengan ketentuan suhu ruang, yaitu antara 15–25°C, seperti yang dianjurkan oleh Permenkes RI Nomor 73 Tahun 2016. Kami menggunakan termometer ruangan untuk memastikan suhu tetap 15–25°C. Setiap hari dicek oleh TTK agar stabil dan obat tidak rusak”</i> .
7.	Apakah penyimpanan obat LASA di Apotek Kaligelang menggunakan metode <i>First In First Out</i> (FIFO)	Apoteker: <i>“Iya, disini Obat-obatan termasuk Obat LASA kami simpan dengan sistem FIFO. Obat yang datang lebih dulu kami letakkan di depan agar digunakan lebih dahulu. Jadi rotasi stok berjalan lancar dan tidak ada obat yang tersimpan terlalu lama”</i> .

Lanjutan Lampiran 12. Hasil Wawancara kesesuaian penyimpanan obat LASA dengan Informan

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
8.	Apakah penyimpanan obat LASA di Apotek Kaligelang menggunakan metode <i>First Expired First Out</i> (FEFO)	Apoteker: <i>“Iya, selain menggunakan metode FIFO, kami juga menerapkan metode FEFO dalam penyimpanan obat-obatan termasuk obat LASA. Kami selalu memeriksa tanggal kedaluwarsa obat dan menaruh yang lebih cepat kedaluwarsanya di depan. Hal ini untuk memastikan tidak ada obat yang kedaluwarsa sebelum digunakan”</i> .
9.	Apakah Obat LASA di Apotek Kaligelang disimpan sesuai bentuk dan jenis sediaan	Apoteker: <i>“Iya, disini kami menyimpan obat-obatan termasuk obat LASA berdasarkan bentuk dan jenis sediaan. Kami pisahkan obat tablet, sirup, dan injeksi supaya petugas mudah mencari dan tidak salah ambil”</i> .
10.	Apakah penyimpanan obat LASA di Apotek Kaligelang berdasarkan Alfabetis	Apoteker: <i>“Iya, kami menata obat-obatan termasuk obat LASA berdasarkan abjad supaya cepat ditemukan. Tapi memang untuk obat yang mirip, sebaiknya nanti ditambah label khusus supaya tidak tertukar”</i> .
11.	Apakah penyimpanan Obat LASA di Apotek Kaligelang Berdasarkan Farmakologi atau Kelas Terapi	Apoteker: <i>“Iya, di Apotek Kaligelang kami sudah menerapkan penyimpanan obat-obatan, termasuk obat LASA berdasarkan farmakologi atau kelas terapi. Jadi, obat-obat yang termasuk golongan antibiotik, antihipertensi, antidiabetik, analgesik, dan sebagainya kami pisahkan sesuai fungsinya”</i> .
12.	Apakah di Apotek Kaligelang melakukan <i>Double Check</i> saat <i>dispensing</i> /pemberian obat LASA kepada pasien	Apoteker: <i>“Untuk penerapan sistem Double Check selalu kami jalankan terutama untuk obat-obat yang berisiko tinggi, termasuk LASA. Sebelum obat diberikan ke pasien, akan dicek terlebih dahulu, mulai dari nama obat, bentuk sediaan, kekuatan dosis, serta jumlah obat yang akan diserahkan”</i> .

Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara dengan Apoteker



Lampiran 14. Dokumentasi Apotek Kaligelang



Lampiran 15. *Curriculum Vitae*

CURRICULUM VITAE



Nama : Nadzifurrohman
 TTL : Cilacap, 04 Juli 2000
 Alamat Lengkap : Desa Bulusari RT. 01/RW. 04, Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap
 Alamat Email : nadifurrohman29@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : MI Plus Az-zahro Gandrungmangu Cilacap
 MTS Plus Az-zahro Gandrungmangu Cilacap
 SMK Semesta Bumiayu Brebes
 DIII Farmasi Universitas Harkat Negeri
 Nama Ayah : Achmad Muhaimin Fikri, S.pd.I
 Nama Ibu : Nur Azizah
 Pekerjaan Ayah : Guru
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Orang Tua : Desa Bulusari RT. 01/RW. 04, Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap
 Judul KTI : Evaluasi Kesesuaian Penyimpanan Obat *High Alert* dan LASA di Apotek Kaligelang Kabupaten Pemalang Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016